

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada Strategi Dakwah Kelompok Kajian Shaff Terhadap Pemuda Kota Kediri, ada beberapa hal yang bisa ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Strategi Dakwah Kelompok Kajian Shaff Terhadap Pemuda Kota Kediri adalah berupa tabligh akbar dimana dalam kajian tersebut mengangkat tema besar tentang *Ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan ummat muslim) dengan berdasarkan kaidah dakwah yang disampaikan Syaikh Jum'ah Amin Abdul Aziz. Tujuannya agar tidak adanya perpecahan antar ummat muslim dan toleransi sesama muslim maupun non-muslim terjaga dengan baik
2. Untuk mencapai tujuan dalam mengadakan tabligh akbar, Kajian Shaff sebagai fasilitator Event Organizer kajian dan bekerjasama dengan pihak luar. Kajian tersebut dikonsepsi dengan bernuansa anak muda, *sharring* santai, tanya jawab, bahasa yang digunakan da'I juga *gaul kekinian*, style atau fashion yang digunakan ustad juga menyesuaikan kondisi anak muda sekarang seperti berkostum tokoh anime serta sebatas memakai kemeja dan celana jeans yang gaul, tapi dengan tidak melewati jalur syariat dan tetap sopan. Supaya apa yang disampaikan ustad atau da'I bisa sampai dan

dimengerti oleh jamaah yang didominasi pemuda. Lalu melakukan Kegiatan Sosial, yaitu dengan mengajak pemuda dan masyarakat untuk menolong antar sesama yang membutuhkan dan mengajak supaya lebih peka terhadap isu-isu kemanusiaan terhadap saudara-saudara muslim dan saudara-saudara bernegara. Serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Semua itu dilakukan untuk menegakkan atau mengedapkan *ukhuwah* secara *assunnah* yang berpedoman pada kaidah dakwah yang disampaikan Syaikh Jum'ah Amin Abdul Aziz dalam menyampaikan dakwah yang baik secara Al-Qur'an dan *assunnah*
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam Dakwah Kelompok Kajian Shaff Terhadap Pemuda Kota Kediri.
 - a) Faktor pendukung
 - **Internal** : Dari segi individual pengurus dengan semangat berjuang yang sangat tinggi dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing, sehingga memudahkan kinerja saat mengadakan sebuah kajian. Misalnya dalam segi skill individu dalam berkreasi, seperti mendesain pamflet, membuat foto video, dan hubungan masyarakat yang baik. Lalu dari segi kelompok yang solid dapat bekerjasama dengan baik dalam membuat sebuah kajian maupun sosial, dan kelompok tersebut dibuat system kekeluargaan. Agar tidak terputus tali silaturahmi antar anggota.

- **Eksternal** : Didukung oleh saudara/i muslim dan ustad-ustad yang mengisi kajian, serta masyarakat dan pemerintah Kota Kediri. Dan didukung oleh pengusaha-pengusaha muda khususnya di Kediri. Misalnya seperti fasilitas-fasilitas tempat atau sponsor-sponsor dari pengusaha-pengusaha muslim yang ada di Kediri.
- b) Faktor penghambat Faktor yang menjadi penghambat Kelompok Kajian Shaff Terhadap Pemuda Kota Kediri yaitu kurang pahamnya sebagian masyarakat dengan kegiatan kajian anak-anak muda. Menurunnya semangat berkegiatan para anggota. Serta dalam segi kelompok, semakin berkurangnya anggota di Kajian Shaff. Dikarenakan faktor-faktor individu anggota Kajian Shaff, seperti ada yang sudah berkeluarga, bekerja dan pindah tempat tinggal. Hal seperti ini lah yang menjadi pengaruh besar kinerja Kajian Shaff yang kurang maksimal dan cenderung orang itu-itu saja yang bekerja.

B. Saran

Pertama, Kegiatan Kajian Shaff tidak monoton. Mengembangkan dakwah melalui media sosial seperti membuat konten-konten video dakwah di Instagram dan youtube. Dimana disana lah anak-anak muda beraktifitas kesehariannya. *Kedua*, mempunyai kedekatan yang lebih luas

lagi dengan komunitas-komunitas anak muda di Kota Kediri. *Ketiga*, menetralsir anggota kajian shaff agar lebih terstruktur dalam kepengurusan. Lalu perekrutan tetap dilakukan agar ada *re-generasi* di Kelompok Kajian Shaff. *Keempat*, strategi event lebih dikembangkan lagi dan menemukan inovasi-inovasi terbaru untuk berdakwah ditengah kontestasi dakwah di era modernisasi atau milenials.